

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN PRAKTIK PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PEDULI
REMAJA (PKPR) OLEH REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANDANARAN KOTA SEMARANG
TRIWULAN I TAHUN 2015

HILDA SAVITRI – 25010111130167

(2015 - Skripsi)

Dinas Kesehatan Kota Semarang terdiri dari 37 puskesmas dimana ada 26 puskesmas yang sudah menjalankan program PKPR dan 11 puskesmas belum menjalankannya. Diantara ke 26 puskesmas yang sudah menjalankan PKPR, Puskesmas Pandanaran memiliki kasus remaja yang meningkat selama 3 tahun terakhir. Tahun 2012 ada 12 remaja KTD, tahun 2013 ada 20 remaja KTD, dan tahun 2014 ada 24 remaja KTD dan 2 remaja aborsi. Selain itu jumlah remaja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran berjumlah 6.867 dan hanya 1.784 yang baru mendapatkan pelayanan. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan beberapa faktor dengan praktik PKPR oleh remaja di wilayah kerja puskesmas pandanaran kota semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory Research dengan pendekatan Cross Sectional Study. Populasi penelitian adalah 6867 orang dengan teknik proporsi simple random sampling didapat sampel yang digunakan 105 orang. Analisis data terdiri dari analisis univariat, analisis bivariat (korelasi Rank Spearman). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa persentase responden terbanyak adalah pengetahuan baik (63.8%), sikap baik (50.5%), mendapat dukungan dari keluarga (59.0%), mendapat dukungan dari teman (71.4%), kebutuhan remaja (50,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan teman ($p = 0,014$) dengan praktik pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Sedangkan pengetahuan ($p = 0,684$), sikap ($p = 0,992$), dukungan keluarga ($p = 0,079$), kebutuhan remaja ($p = 0,956$) tidak berhubungan

Kata Kunci: PKPR, Praktik Pemanfaatan, Beberapa Faktor